



## Pelatihan Pembuatan *Pop-Up Book* Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD Kristen Upunyor

*Training on Making Pop-Up Books as Science Learning Media for Upunyor Christian Elementary School Teachers*

Lestari <sup>1\*</sup>, Renny Souhoka <sup>2</sup>, Ince Wattimury <sup>3</sup>, Korneles Tuamain <sup>4</sup>,  
Jecklin M. Lainsampetty <sup>5</sup>, Sefanya Sairiltiata <sup>6</sup>, Brain Moriolkosu <sup>7</sup>,  
Yenliy Paliaky <sup>8</sup>, Galfen Salow <sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura  
Kabupaten Maluku Barat Daya

\*Email: [lestarihamid22@gmail.com](mailto:lestarihamid22@gmail.com)

### Article History:

Received: 25 April 2023

Revised: 22 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

**Keywords:** *training, learning, pop-up book.*

**Abstract:** *Pop-up book is one of the learning media that can be used by teachers in carrying out learning in class. This media is an innovative medium in the world of education so that training is needed for teachers to be able to create and apply it in school subject matter. This service aims to improve the skills and creativity of elementary school teachers in teaching through training in making pop-up books. This media is effective in attracting interest and facilitating students' understanding of subject matter, this service program is expected to facilitate more interactive and interesting learning. This training consists of delivering material related to learning media, pop-up book material, training on making pop-up books and questions and answers. This activity was held on June 6 2023 at Upunyor Christian Elementary School. The result of this activity is that pop-up book training activities can improve the quality of teaching in elementary schools and enrich the learning methods used by teachers.*

### Abstrak

*Pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Media ini menjadi media inovatif dalam dunia pendidikan sehingga dibutuhkan pelatihan bagi guru untuk mampu membuat dan menerapkan dalam materi pelajaran di sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru SD dalam mengajar melalui pelatihan pembuatan *pop-up book*. Media ini efektif dalam menarik minat dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, program pengabdian ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pelatihan ini terdiri atas penyampaian materi terkait media pembelajaran, materi *pop-up book*, pelatihan pembuatan *pop-up book* dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2023 di SD Kristen Upunyor. Hasil dari kegiatan ini yaitu kegiatan pelatihan *pop-up book* dapat meningkatkan kualitas pengajaran di SD dan memperkaya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

**Kata Kunci:** pelatihan, pembelajaran, *pop-up book*.

\* Lestari, [lestarihamid22@gmail.com](mailto:lestarihamid22@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 disebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 20 ayat (1) menegaskan bahwa Pendidikan tinggi dilaksanakan melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, Pasal 20 ayat (3) menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah bagian integral dari pendidikan tinggi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 57 dan pasal 58 dalam regulasi ini menegaskan bahwa dosen harus melakukan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat oleh dosen memiliki landasan hukum yang kuat di Indonesia, dan diakui sebagai bagian penting dari peran dan tugas mereka.

Pentingnya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen sebagai tenaga pendidik maka salah satunya dengan menerapkan ilmu yang ada bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan member pelatihan bagi guru. Pembuatan media pembelajaran sebagai bagian penting dari pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki potensi yang besar untuk membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa, serta meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar mereka (Prima and Lestari 2021). Pengembangan media pembelajaran yang terus menerus sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Membuat media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa adalah tantangan yang relevan dalam dunia pendidikan saat ini (Masturah, Mahadewi, and Simamora 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan terutama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah media pembelajaran *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* adalah bentuk buku yang dirancang dengan tampilan gambar berunsur tiga dimensi yang menonjol keluar dari halaman ketika buku dibuka (Solichah and Mariana 2018). Media *pop-up book* adalah bentuk media pembelajaran yang menghadirkan unsur tiga dimensi, dengan tujuan untuk merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bentuk-bentuk benda (Resta and Kodri 2023). Dengan keunikan tampilannya, buku ini membantu memudahkan siswa dalam mengenal dan memahami karakteristik suatu benda dengan lebih baik.

Media *pop-up book* memberikan manfaat yang sangat berharga dengan berkontribusi pada pengembangan kreativitas dan merangsang imajinasi anak, serta memberikan sejumlah manfaat lainnya (Siregar and Rahmah 2016). Keunggulan media *pop-up book* terletak pada kemampuannya untuk menyajikan visualisasi yang menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Umam, Bakhtiar, and Iskandar 2019)(Solichah and Mariana 2018). Namun, media *pop-up book* juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah proses pembuatannya yang memerlukan waktu lebih lama karena tingkat ketelitian yang ekstra. Selain itu, pembuatan *pop-up book* juga memerlukan biaya yang cukup besar (Resta and Kodri 2023).

Pelatihan pembuatan *pop-up book* sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi guru Sekolah Dasar (SD) memiliki beberapa latar belakang penting:

- 1) Menarik Minat Siswa: Membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif adalah salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan. *Pop-up book* merupakan cara yang efektif untuk menarik minat dan perhatian siswa, terutama untuk mata pelajaran yang mungkin dianggap sulit atau membosankan seperti IPA.
- 2) Membantu pemahaman konsep IPA: *Pop-up book* dapat digunakan untuk membantu menjelaskan konsep-konsep IPA yang mungkin sulit dipahami hanya dengan teks atau gambar dua dimensi. Misalnya, model tiga dimensi dari sistem pencernaan atau siklus air dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik.
- 3) Meningkatkan keterampilan guru: Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan *pop-up book* sebagai alat pengajaran. Ini dapat membantu mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam pengajaran mereka dan memberikan variasi dalam metode pengajaran mereka.
- 4) Memfasilitasi pembelajaran aktif: Dengan membuat dan menggunakan *pop-up book*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka bukan hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses pembuatan dan interaksi dengan materi pembelajaran. Ini bias membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan.
- 5) Mengintegrasikan seni dan sains: *Pop-up book* adalah cara yang bagus untuk mengintegrasikan seni dan sains. Siswa dapat belajar tentang konsep-konsep IPA sambil juga belajar tentang desain dan seni.

Dengan demikian, pelatihan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran IPA di sekolah dasar dan membantu siswa untuk lebih memahami dan menikmati belajar IPA.

## METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIT. Tempat pelaksanaan dilakukan di SD Kristen Upunyor Desa Werwaru, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya, Maluku. Pelatihan diikuti oleh kepala sekolah dan 7 orang guru. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan. Metode pelatihan yang dilakukan dibagi dalam dua bagian utama, yaitu menyampaikan materi media pembelajaran melalui seminar dan praktek pembuatan media media pembelajaran *pop-up book*. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	09.00 – 09.15 WIT
2	Penyampaian Materi Media Pembelajaran	09.15 – 09.55 WIT
3	Penyampaian Materi <i>Pop-Up Book</i>	09.55 – 10.30 WIT
4	Pelatihan Pembuatan <i>Pop-Up Book</i>	10.30 – 11.30 WIT
5	Tanya Jawab	11.30 – 11.45 WIT
6	Penutup	11.45 – 12.00 WIT

Rangkaian kegiatan diawali dengan penjelasan tentang: 1) pengertian media pembelajaran; 2) jenis-jenis media pembelajaran; dan 3) urgensi media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penyampaian materi tentang *Pop-Up Book* dan diakhiri dengan pelatihan pembuatan *Pop-Up Book*.

## HASIL

Pelatihan pembuatan *Pop-Up Book* berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Pemberian Materi

Metode yang digunakan dalam pemberian materi adalah metode ceramah. Pada kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang: 1) pengertian media pembelajaran; 2) jenis-jenis media pembelajaran; dan 3) fungsi dan peranan media dalam pembelajaran. Setelah semua peserta memahami konsep media pembelajaran, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan pembuatan media pembelajaran *pop-up book*. Para peserta diberikan perlengkapan pembuatan media, kemudian tim instruktur menjelaskan pembuatan media secara bertahap, dan para guru mengikuti secara beriringan sampai selesai pembuatan media pembelajaran *pop-up book*. Proses pemberian materi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Pemberian Materi oleh Panitia PKM**

### 2. Pelatihan Pembuatan Media

Pada tahap pembuatan media ini, pemateri memberikan pelatihan cara membuat media pembelajaran *pop-up book*. Demonstrasi pembuatan media pembelajaran pop up book oleh narasumber. Selanjutnya peserta diminta membuat langsung media *pop-up book* melalui bimbingan. Para peserta diberikan perlengkapan untuk pembuatan media, kemudian pemateri yang dibantu mahasiswa menjelaskan pembuatan media secara perlahan, dan para guru mengikuti secara beriringan sampai selesai pembuatan media pembelajaran sederhana. Pemateri membantu para peserta dalam membuat media serta membantu peserta apabila menemukan kesulitan dalam pengerjaannya seperti dapat dilihat pada Gambar 2.

Adapun langkah-langkah pembuatan Pop Up Book yaitu (1) menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *Pop-Up Book*; (2) membuat pola untuk membuat buku; (3) menggantung pola gambar; (4) menempel gambar pada buku; (5) menghias tiap halaman pada *Pop-Up Book*; dan (6) membuat sampul *Pop-Up Book*.



**Gambar 2. Pembuatan Pop-Up Book**

### 3. Tanya jawab

Setelah penyampaian materi dan praktik pembuatan pop-up book, semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan media *pop-up book*. Setelah penyampaian materi dan simulasi penilaian autentik, dilakukan tanya jawab.



**Gambar 3. Tanya Jawab**

Berdasarkan tanggapan peserta pelatihan pada saat sesi tanya jawab, dapat disimpulkan bahwa semua peserta pelatihan telah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan telah mengetahui cara pembuatan pop-up book dengan baik.

## **DISKUSI**

Pelatihan *pop-up book* memberikan banyak manfaat bagi guru SD Kristen Uponyor, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan Kreatifitas: Dengan melibatkan guru dalam pembuatan *pop-up book*, mereka akan mengembangkan keterampilan kreatifitas dalam menciptakan desain dan ide-ide yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan pelajaran secara inovatif dan menarik perhatian siswa.
- 2) Penggunaan Teknologi Kreatif: Dalam era teknologi, ada berbagai alat dan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat *pop-up book* dengan lebih mudah. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dapat memperkenalkan cara-cara baru dalam mengajar dan membuka peluang untuk menggabungkan teknologi dengan pembelajaran tradisional.

Selain itu, pelaksanaan pelatihan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar guru di kelas seperti yang diungkapkan oleh Puspitaloka & Hasanah (Puspitaloka and Hasanah 2020). Dengan demikian, pelatihan *pop-up book* dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru SD Kristen Uponyor dalam meningkatkan keterampilan mengajar.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan ini menambah wawasan para guru dan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat siswa. Para guru memberikan respon yang positif terhadap kegiatan yang dilakukan karena materi yang dibawakan menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran berupa *pop-up book* meningkat. Harapannya melalui adanya *pop-up book* guru dapat memberikan konsep real dalam bentuk gambar 3D kepada siswa sekolah dasar.

## **PENYAKSIAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kami sampaikan kepada kepala sekolah semua guru SD Kristen Uponyor yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, besar harapan kami mudah mudahan relasi dan kerjasama dibangun dalam pengabdian ini bias berkelanjutan dalam pengabdian-pengabdian yang lain guna memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Masturah, Elisa Diah, Luh Putu Putri Mahadewi, and Alexander Hamonangan Simamora. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2: 212–21. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Prima, Elizabeth, and Putu Indah Lestari. 2021. "Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Di Sekolah Dasar Negeri Panjer" 4: 137–42.
- Puspitaloka, Nina, and Shinta Nur Hasanah. 2020. "Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru- Guru Raudhatul Athfal (RA)." *Ikraith-Abdimas* 3, no. 1: 20–24.
- Resta, Reres Gita, and Safril Kodri. 2023. "Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1: 162–67. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>.
- Siregar, Annisarti, and Elva Rahmah. 2016. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 5, no. 1: 10–21.
- Solichah, Luli Anies, and Neni Mariana. 2018. "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoprintahan II Kecamatan Prambon." *Jpgsd* 06: 1537–47.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. 2019. "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02: 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.